

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang kegiatan agroindustri melalui Program UPPKS dapat disimpulkan bahwa:

- a. Usaha randang paku merupakan usaha kelompok karya mandiri. Modal awal kelompok berasal dari iuran anggota dan tambahan dari bantuan BAZ berupa pinjaman. Produksi randang paku dilakukan mulai dari seleksi bahan baku, pembersihan, pengolahn, pengeringan dan pemekingan. Pemasaran randang paku dilakukan melalui dinas-dinas, mahasiswa dan jamaah haji yang berangkat haji ke tanah suci. Pengembangan usaha dilakukan dengan menambah keterampilan anggota kelompok melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan.. Pendampingan usaha randang paku kelompok karya mandiri lebih kepada pendampingan usaha kelompok dimana peran pendamping yang mendampingi kelompok dalam mengembangkan usaha mulai dari merencanakan sebuah usaha kelompok, mendapatkan bantuan modal, mengelola modal usaha, manajemen usaha, mengembangkan usaha, mencari jaringan usaha serta membina kelompok dalam memproduksi randang paku. Akan tetapi, peran pendamping tidak sepenuhnya mampu meningkatkan kemampuan anggota kelompok ada beberapa pembinaan belum sesuai yang diinginkan seperti pembukuan usaha kelompok yang tidak lengkap, belum terciptanya jaringan kelompok yang kuat serta masih sempitnya tempat pemasaran produk. Kegiatan usaha randang paku mampu menyediakan lapangan kerja bagi anggota serta menambah pendapatan anggota.
- b. Perkembangan usaha kelompok Karya Mandiri dilihat dari perkembangan modal usaha terjadi kenaikan disebabkan karena anggota kelompok melakukan iuran setiap minggunya ditambah dengan modal usaha juga

didapatkan melalui dana pinjaman UPPKS merupakan dana bantuan dari baz yang bertujuan membantu masyarakat miskin dalam mengembangkan usaha. selain itu perkembangan modal juga dapat bertambah melalui usaha yang dijalankan secara berkelompok. Perkembangan volume produksi berkembang secara fluktuatif yang diakibatkan oleh tempat pemasaran randang paku yang berkurang setiap tahunnya akibat dari kemampuan kelompok untuk memasarkan produk masih rendah. Hal ini disebabkan kelompok hanya memproduksi randang paku tergantung dengan pesanan konsumen saja belum ada kemampuan dari kelompok untuk memasarkan produk sendiri. Dari segi pemasaran juga berkembang secara fluktuatif yang diakibatkan oleh kelompok karya mandiri tidak mampu mempertahankan mitra kerja terutama tempat memasarkan produk agar tetap menjadi mitra usaha, hal ini disebabkan pembinaan kelompok untuk membangun mitra usaha yang baik belum dilakukan karena kelompok hanya dibina mengenai proses produksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada:

1. Unit Pelaksana Teknis Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (UPT BPP-KB)

Berkaitan dengan pengembangan usaha randang paku yang dilaksanakan oleh kelompok Karya Mandiri, diharapkan UPT BP-KB dapat merancang sebuah pelatihan usaha bagi kelompok mengenai pengemasan produk, bentuk kemasan dan strategi pemasaran produk sehingga kelompok dapat memproduksi secara terus menerus yang akan berpengaruh terhadap pendapatan kelompok dan menambah pendapatan anggota.

2. Pendamping

Berkaitan dengan pembukuan kelompok, diharapkan pendamping berperan lebih untuk mengajarkan anggota kelompok dalam membuat pembukuan kelompok dengan jelas, sehingga dapat diketahui tentang perkembangan kelompok, perkembangan usaha, perkembangan modal usaha serta perkembangan jaringan pemasaran. selain itu, pendamping diharapkan juga

untuk membina kelompok dalam mencari tempat pemasaran produk sendiri agar kelompok dapat mandiri dalam memasarkan produk.

3. Anggota kelompok

Diharapkan kelompok mampu menciptakan peluang untuk memasarkan produk karena selain untuk menambah produksi randang paku juga dapat meningkatkan pendapatan kelompok bahkan anggota. Selain itu, anggota diharapkan untuk memperbaiki pembukuan kelompok agar dapat dilihat sejauh mana perkembangan kelompok.

